

RINGKASAN

PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING MODUL HUMAN RESOURCES TERHADAP SEBUAH PERUSAHAAN, Devana Ade Luciar, NIM E31172237, Tahun 2019, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs (Pembimbing), Faritno Zuliansyah (Pembimbing Lapangan).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi terintegrasi yang dapat mengakomodasikan kebutuhan sistem informasi secara spesifik untuk departmen yang berbeda pada suatu perusahaan. ERP terdiri dari bermacam-macam modul yang disediakan untuk berbagai kebutuhan dalam suatu perusahaan, dari modul untuk keuangan sampai modul untuk proses distribusi. Penggunaan ERP menjadikan semua sistem di dalam suatu perusahaan menjadi satu sistem yang terintegrasi dengan satu database, sehingga beberapa department menjadi lebih mudah dalam berbagi data, dan lebih mudah pula dalam melakukan komunikasi. Sistem ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempercepat, mempermudah serta meminimalisir semua proses manual sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Sistem ERP sering disebut sebagai suatu sistem *back-office*. Sebagai contoh dalam sebuah kasus pengelolaan sumber daya manusia pada setiap perusahaan. Pada kasus ini, ERP tidak hanya menangani proses department HR dengan karyawan yang bersangkutan. Namun, sistem ERP akan terfokus pada memberikan solusi atau mempermudah alur di setiap sisi department sehingga mereka saling terintegrasi untuk menjalankan tugasnya masing-masing. Semua orang dalam perusahaan dapat mengakses informasi yang sama dan juga dapat melakukan perubahan terhadap informasi tersebut. Jika suatu bagian sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka secara otomatis sistem ERP akan melanjutkan ke bagian berikutnya. Jika sewaktu-waktu ingin diketahui riwayat kegiatan, maka hanya perlu masuk ke sistem ERP dan bisa melakukan pelacakan status terakhir.